

HUBUNGAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN UMUR 0-1 BULAN DAN 1-2 BULAN DENGAN BOBOT BADAN UMUR 3 DAN 4 BULAN PADA AYAM KAMPUNG DAN AYAM BANGKOK

Hafifah Zulfa (E10016139), dibawah bimbingan
Eko Wiyanto¹ dan Silvia Erina²

RINGKASAN

Ayam lokal merupakan salah satu unggas yang memiliki kemampuan ganda untuk menghasilkan daging dan telur. Ayam lokal terdiri dari beberapa galur, diantaranya adalah ayam Kampung dan ayam Bangkok. Ayam Kampung merupakan plasma nutfah ternak lokal Indonesia, sebagai salah satu sumber daya nasional yang turut menopang kehidupan sosial dan finansial masyarakat. Ayam Bangkok adalah hasil persilangan antara ayam Melayu dengan ayam lokal di daerah Ayutthaya, Bangkok Utara, yang berhasil dikembangkan sebagai bibit unggul, baik sebagai ayam petelur dan pedaging maupun sebagai ayam aduan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penambahan bobot badan (PBB) umur 0-1 bulan dan 1-2 bulan dengan bobot badan umur 3 dan 4 bulan pada ayam Kampung dan ayam Bangkok. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Februari sampai tanggal 23 Juni 2021 di kandang Fapet Farm Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Materi penelitian ini adalah ayam Kampung sebanyak 34 ekor jantan dan 53 ekor betina, ayam Bangkok sebanyak 41 ekor jantan dan 41 ekor betina yang berasal dari Fapet Farm mulai umur DOC sampai umur 4 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap peubah yang diamati, yaitu bobot badan umur DOC, 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara PBB 0-1 dan 1-2 bulan dengan bobot badan umur 3 bulan pada ayam Kampung jantan adalah 0,88 dan 0,74 sedangkan pada betina 0,73 dan 0,43. Korelasi antara PBB 0-1 dan 1-2 bulan dengan bobot badan umur 4 bulan pada ayam Kampung jantan adalah 0,79 dan 0,63, serta 0,69 dan 0,33 pada ayam Kampung betina. Korelasi antara PBB 0-1 dan 1-2 bulan dengan bobot badan 3 bulan pada ayam Bangkok jantan adalah 0,13 dan 0,12 serta 0,12 dan 0,10 pada ayam Bangkok betina. Korelasi PBB 0-1 dan 1-2 bulan dengan bobot badan umur 4 bulan pada ayam Bangkok jantan adalah 0,57 dan 0,13 serta 0,25 dan 0,06 pada ayam Bangkok betina. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang erat antara PBB 0-1 dan 1-2 bulan dengan bobot badan umur 3 dan 4 bulan pada ayam Kampung jantan. Sedangkan pada ayam Kampung betina terdapat hubungan yang erat antara PBB 0-1 bulan dengan bobot badan umur 3 dan 4 bulan. Sehingga peubah-peubah tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan seleksi dini. Pada ayam Bangkok baik jantan maupun betina terdapat hubungan yang lemah sehingga tidak dapat dijadikan sebagai dasar seleksi dini.

Kata kunci: penambahan bobot badan, bobot badan, ayam Kampung, ayam Bangkok, korelasi

Keterangan: ¹ Pembimbing Utama

² Pembimbing Pendamping